

RINGKASAN

Tinjauan Perhitungan Kebutuhan Rak Rekam Medis Rawat Inap Aktif di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Intan Tri Wahyuni, NIM G41192037, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes (Pembimbing)

Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Dengan bertambahnya berkas rekam medis pasien baru, akan mempengaruhi dalam kebutuhan rak yang akan digunakan untuk penyimpanan berkas rekam medis semakin banyak. Berkas rekam medis pada ruang penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, hal itu dikarenakan jumlah berkas rekam medis akan memenuhi ruang penyimpanan sehingga ruangan tidak akan cukup lagi untuk menyimpan berkas rekam medis yang baru. Agar ruang penyimpanan tetap efektif maka rumah sakit melakukan kegiatan retensi atau penyusutan berkas rekam medis yang sudah tidak terpakai.

Jumlah rak penyimpanan rekam medis rawat inap yang tersedia di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang saat ini yaitu sejumlah 41 rak berjenis rak terbuka, 4 rak berjenis *roll o'pack* berukuran besar, 8 rak berjenis *roll o'pack* berukuran sedang, dan 9 rak *roll o'pack* berukuran kecil. Bertambah pesatnya jumlah pasien keluar (hidup+mati) pada tahun 2022 yaitu sebanyak 28.705 pasien mengakibatkan perlunya dilakukan peramalan penambahan rak penyimpanan rekam medis rawat inap untuk periode 5 tahun kedepan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan tinjauan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap aktif di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. *Output* yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu prediksi kunjungan pasien baru tahun 2023-2027 dan prediksi kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap aktif di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.